



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2015



PERGURUAN TINGGI NEGERI
AKADEMI TEKNOLOGI INDUSTRI PADANG
www.atip.ac.id

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2015, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Akademi Teknologi Industri Padang Tahun 2015. LAKIP ATI-Padang disusun berdasarkan realisasi kegiatan operasional.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 398/MPP/6/2003 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja (Renkin) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan LAKIP-ATI Padang Tahun 2015 ini dapat memberikan gambaran/informasi yang berguna bagi semua pihak dan sebagai pertanggung jawaban atas tugas pokok Akademi Teknologi Industri Padang dalam tahun 2015.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak unit kerja di lingkungan ATI Padang yang telah memberikan bahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Padang, Januari 2016
Akademi Teknologi Industri Padang
Direktur,

M. ARIFIN, SE. MM.
NIP. 196303151989031006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di ATI PADANG merupakan kegiatan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri, Kementerian Perindustrian. Visi Pusdiklat Industri adalah menjadipelopor institusi pendidikan dan pelatihan yang terpercaya dalam pengembangan SDM industri profesional tahun 2020, dengan Misi (1) menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha yang berbasis kompetensi; (2) berkontribusi pada peningkatan daya saing industri nasional melalui pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia industri.

Dalam usaha mewujudkan visi Pusdiklat Industri, ATI PADANG pada Tahun Anggaran 2015 menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan penyiapan SDM industri, yaitu menghasilkan lulusan yang mandiri, unggul, berimtaq, beriptek, dan berwawasan lingkungan dengan penyelenggaraan pendidikan kejuruan kompetensi keahlian analis kimia, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, dan peningkatan kerja sama dengan dunia usaha/ dunia industri dan masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya pencapaian visi menjadipelopor institusi pendidikan dan pelatihan yang terpercaya dalam pengembangan SDM industri profesional tahun 2020.

Realisasi dari penyelesaian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap pencapaian sasaran misi ATI PADANG dan misi Pusdiklat Industri secara keseluruhan dengan mengelompokkan kegiatan dalam satu ikatan indikator kinerja.

Capaian kinerja ATI PADANG di tahun 2015 antara lain terselenggaranya kegiatan evaluasi kurikulum, pembangunan gedung kuliah dan pustaka, lanjutan gedung workshop, kegiatan penelitian dan pengabdian msyarakat, kegiatan inkubator bisnis, dan penyelenggaraan pendidikan program Diploma 3 baik reguler maupun TPL.

Dalam perjalanannya, pelaksanaan kegiatan ATIPadang menghadapi berbagai kendala dan hambatan, namun upaya perbaikan terus dilakukan demi tercapainya ATI Padang yang profesional.

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
1.2. Peran Strategis Akademi Teknologi Industri Padang	5
1.3. Struktur Organisasi	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	9
2.1. Rencana Strategis Akademi Teknologi Industri Padang	9
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2015	12
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2015	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	16
3.2. Akuntabilitas Keuangan	33
BAB IV. PENUTUP.....	36

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Akademi Teknologi Industri Padang, selanjutnya ditulis ATIP, merupakan satuan kerja Kementerian Perindustrian yang berada di bawah pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 18/M/SK/I/1995 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Akademi Teknologi Industri Padang. Berdasarkan peraturan tersebut, ATIP mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Tugas Pokok
 1. Melaksanakan Pendidikan Vokasi Proram Diploma Tiga Tahun bagi tamatan SLTA atau sederajat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Menghasilkan tenaga ahli madya bidang Teknologi Industri, Teknik Kimia, Kimia Analisis, Manajemen Industri dan Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah Konsentrasi Pengolahan Industri Pangan.
- b. Fungsi
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan praktek sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.
 - c. Memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa di bidang pembinaan fisik, mental dan disiplin secara intensif di dalam dan diluar kampus.
 - d. Melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat secara professional.
 - e. Melakukan penyusunan alat perlengkapan dan bahan pelajaran praktek yang digunakan untuk proses belajar mengajar dan latihan praktek mahasiswa.
 - f. Pembinaan Civitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan.
 - g. Menyelenggarakan Urusan Tata Usaha Akademik yang meliputi antara lain bidang kepegawaian, keuangan, umum, rumah tangga dan perlengkapan.

1.2. Peran Strategis Akademi Teknologi Industri Padang

Sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 18/M/SK/I/1995 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Akademi Teknologi Industri Padang, Akademi Teknologi Industri Padang berperan dalam menciptakan sumber daya manusia siap kerja handal dan kompeten. Peran ini menunjukkan bahwa ATIP merupakan

unit pendukung tugas fungsi Kementerian Perindustrian sebagai salah satu *stakeholder* pengembangan industri di Indonesia. Hal ini juga menegaskan bahwa ATIP berada di posisi *entry point* proses pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang industri.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 18/M/SK/I/1995 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Akademi Teknologi Industri Padang, maka peta struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 1.1. Pada struktur organisasi ATI Padang, terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Sub Bagian Administrasi Umum. Selain itu, jabatan diisi oleh fungsional dosen yang diberi tugas tambahan. Tugas dan fungsi, yaitu:

1. Sub Bagian Administrasi Umum

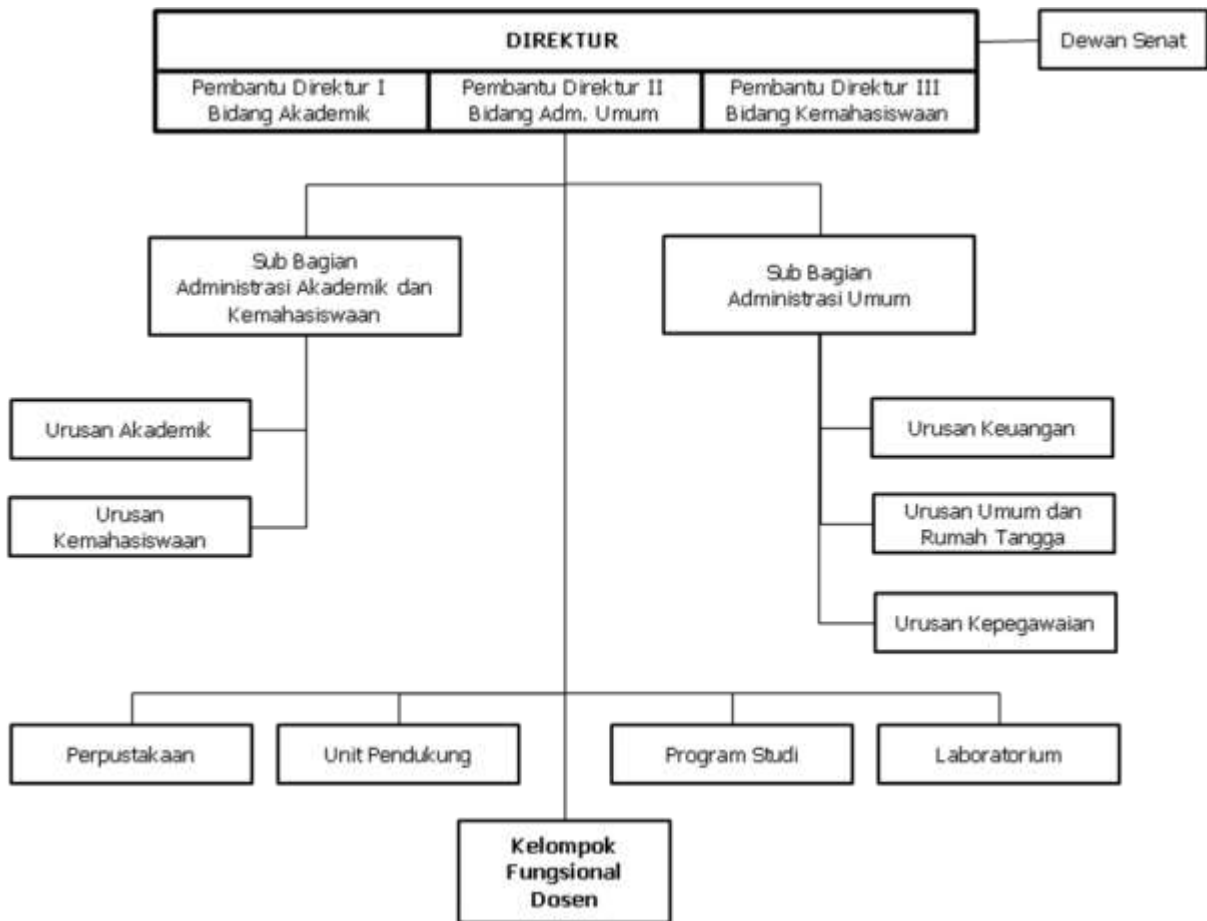
- a. Membantu melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan rutin di bidang kepegawaian, keuangan, inventaris, perlengkapan, surat menyurat, kearsipan dan kerumahtanggaan.
 - Menyiapkan bahan/ data untuk keperluan kepegawaian, keuangan, inventaris, surat menyurat, kearsipan dan perlengkapan rumah tangga.
 - Melaksanakan urusan ketatausahaan kepegawaian meliputi promosi, mutasi dan kesejahteraan pegawai.
 - Melaksanakan urusan keuangan meliputi Pembayaran gaji dan Tunjangan.
 - Menyusun, meneliti, menyelia, dan mengkoordinasikan rencana kebutuhan inventaris dan perlengkapan rumah tangga, kebutuhan pemeliharaan, dan pengadaan barang.
 - Melaksanakan urusan administrasi surat menyurat dan tata laksana kearsipan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan yang menyangkut masalah kebersihan, ketertiban, keamanan di lingkungan Akademi Teknologi Industri Padang.

- b. Membantu menyiapkan bahan rencana program serta bahan penyusunan Evaluasi dan Pelaporan
 - Mengumpulkan bahan/data yang diperlukan dalam rangka penyusunan konsep rencana kegiatan Administrasi Umum di Akademi Teknologi Industri Padang.
 - Menyusun bahan rencana anggaran dan biaya penyelenggaraan pendidikan.
 - Membuat laporan tentang kegiatan-kegiatan di Sub bagian Administrasi

Umum.

- Menyusun Rencana Strategis, Rencana Kinerja (Renkin), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Akademi Teknologi Industri Padang.
- b. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan memberi petunjuk kepada bawahan tentang cara-cara menyelesaikan tugas pada Bagian Administrasi Umum.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsungnya misalnya mengadakan kerjasama antar instansi yang terkait.
2. Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- a. Membantu melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan rutin dibidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- Menyiapkan bahan/data untuk keperluan Akademik dan Kemahasiswaan.
 - Melaksanakan urusan Akademik dan Kemahasiswaan meliputi penyusunan kalender akademik, penanganan permasalahan di bidang akademik dan kemahasiswaan.
 - Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan akademik
 - Melaksanakan urusan administrasi surat menyurat dan tata laksana kearsipan di Sub bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
- b. Membantu menyiapkan bahan rencana program serta bahan penyusunan Evaluasi dan Pelaporan
- Mengumpulkan bahan/data yang diperlukan dalam rangka penyusunan konsep rencana kegiatan bidang Akademik dan Kemahasiswaan di Akademi Teknologi Industri Padang.
 - Menyusun bahan rencana anggaran dan biaya kegiatan bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
 - Membuat laporan tentang kegiatan-kegiatan di Sub bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
- c. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan memberi petunjuk kepada bawahan tentang cara-cara menyelesaikan tugas.

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsungnya misalnya mengadakan kerjasama antar instansi yang terkait.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Akademi Teknologi Industri Padang

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Rencana Strategis Akademi Teknologi Industri Padang

Akademi Teknologi Industri Padang, selanjutnya ditulis ATI Padang, dalam menjalankan organisasi pada tahun 2015, mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2010-2016. Dalam Renstra ditetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai.

Visi ATI Padang adalah "Mewujudkan Akademi Teknologi Industri Padang menjadi perguruan tinggi yang tangguh, mandiri dan berdaya saing pada tahun 2016". Visi ini merupakan refleksi dari keinginan ATI Padang untuk mampu memberikan sajian dan layanan yang senantiasa lebih baik dari sebelumnya kepada para pemangku kepentingan. Reputasi yang cukup baik dengan penghargaan yang pernah diterima, merupakan tantangan yang cukup berat bagi ATI Padang untuk tetap mempertahankan dan memelihara apa yang telah pernah dicapai selama ini. Oleh karena itu, seiring perkembangan dunia pendidikan, baik nasional, regional dan internasional serta adanya kesadaran global masyarakat, ATI Padang secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kemampuan teknologi dan sumber daya internal demi terciptanya efisiensi, efektifitas, dan produktifitas kerja yang lebih baik.

Untuk dapat mencapai visi seperti di atas, maka misi Akademi Teknologi Industri Padang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional pada program Diploma III dibidang keahlian Teknik Kimia, Sistem Produksi Industri, Manajemen Industri dan Kimia Analisis;
2. Melakukan penelitian dan pengkajian teknologi dibidang Teknik Kimia, Sistem Produksi Industri, manajemen Industri dan Kimia Analisis;
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat; dan
4. Menjadi mitra utama dunia usaha dan dunia industri.

Secara statis, diluar perubahan situasi dan kondisi yang berkembang, tujuan yang diinginkan dicapai oleh ATI Padang adalah meningkatkan daya saing lulusan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dibidang Teknik Kimia, Sistem Produksi Industri, kimia analisis, dan manajemen industri. Hal ini merupakan pijakan dalam menentukan program dan kegiatan yang tepat dalam mencapai tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis tersebut adalah:

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa

Peningkatan jumlah mahasiswa menjadi prioritas pertama mengingat jumlah mahasiswa memegang peran penting dalam kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu terdapat 2 (dua) program yang harus dilaksanakan, pertama adalah program peningkatan jumlah mahasiswa, dengan indikator penyebarluasan informasi mengenai keberadaan dan kompetensi Akademi Teknologi Industri Padang kepada masyarakat dunia pendidikan dan kepada calon mahasiswa melalui kegiatan promosi. Indikator lainnya adalah tingkat minat calon mahasiswa. Untuk mengetahui tingkat minat calon mahasiswa, ATI Padang melakukan survei kepada siswa tingkat SLTA di daerah yang masuk lingkup promosi.

Program kedua adalah meningkatkan kualitas calon mahasiswa. Indikator program yang pertama, yaitu peningkatan minat calon mahasiswa akan memberi dampak positif pada kualitas calon mahasiswa. Apabila minat meningkat untuk kuliah di ATI Padang meningkat, maka *entry barrier* juga akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan kompetisi sehingga calon mahasiswa yang diterima adalah yang memiliki kualitas lebih baik. Indikator program ini adalah nilai hasil seleksi atau *entry grade*, kemampuan berbahasa Inggris, dan rasio jumlah mahasiswa yang diterima dengan pendaftar.

2. Meningkatkan Kualitas Akademik

Peningkatan kualitas akademik lebih ditekankan pada peningkatan kualitas aktifitas internal yang diterapkan di lingkungan organisasi. Untuk dapat meningkatkan kualitas akademik, ada 5 (lima) program yang dapat dilaksanakan, yaitu:

a. Program peningkatan kualitas belajar mengajar

Indikator dari ketercapaian program ini adalah jumlah pertemuan yang terlaksana dalam melakukan proses belajar mengajar, indeks prestasi yang diraih oleh mahasiswa, dan rasio antara dosen dan jumlah mahasiswa.

b. Program peningkatan kualitas lulusan

Indikator ketercapaian dari program tersebut dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif lulusan, jangka waktu menyelesaikan studi, dan penguasaan bahasa asing dan teknologi.

c. Program peningkatan kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar

Salah satu variabel yang mempengaruhi kualitas belajar dan lulusan adalah kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar. Indikator tercapainya program ini adalah tingkat pendidikan, skor TOEFL, jumlah dan jenis pelatihan atau magang yang sesuai dengan bidang keilmuan.

d. Program peningkatan fasilitas belajar

Untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang optimal, maka Akademi Teknologi Industri Padang perlu meningkatkan fasilitas belajar yang dimiliki. Indikator tercapainya program ini adalah tingkat kontribusi infrastruktur yang dimiliki terhadap proses peningkatan kualitas belajar, selanjutnya ditinjau dari tingkat kandungan teknologi peralatan tersebut. Salah satu fasilitas strategis yang harus terus ditingkatkan adalah sarana dan prasarana akses internet melalui Local Area Network.

e. Program peningkatan dan pengembangan kurikulum berkelanjutan

Suatu unit pendidikan akan dapat bersaing dalam turbulensi perkembangan dunia tenaga kerja jika melakukan pengembangan kurikulum secara terus menerus. Begitu juga ATI Padang, untuk dapat memenuhi kebutuhan dunia industri, maka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan adalah suatu hal yang tidak dapat dihindarkan. Indikator tercapainya program ini adalah relevansi antara kurikulum dengan tujuan program dan kebutuhan mahasiswa.

3. Meningkatkan Optimalisasi Manajemen Program dan Institusi

Sasaran peningkatan manajemen program dan institusi akan dicapai dengan program-program sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa.

Indikator ketercapaian program ini dapat dilihat dari tingkat kepuasan mahasiswa, disemua variabel kepuasan pelanggan

2. Peningkatan motivasi dan kesejahteraan pegawai.

Program ini relatif penting, karena peningkatan kinerja pelayanan dipengaruhi oleh tingkat kepuasan karyawan atau pegawai. Indikator peningkatan motivasi dan kesejahteraan pegawai adalah tingkat produktifitas dan efektifitas *output* yang dihasilkan oleh setiap pegawai.

3. Peningkatan akuntabilitas institusi.

Program ini merupakan salah satu peran aktif ATI Padang sebagai organisasi pemerintah dalam menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dan reformasi birokrasi. Indikator pencapaian adalah meningkatnya nilai akreditasi setiap program studi dan meningkatnya efisiensi dan efektifitas penerapan ISO 9001:2008, diakuinya ATI Padang sebagai Badan Hukum Pendidikan, dan peningkatan pagu anggaran.

4. Meningkatkan kerjasama dengan industri dan lembaga lainnya

Peningkatan peran Akademi Teknologi Industri Padang dalam pengembangan masyarakat industri dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan industri dan lembaga lainnya. Program yang dilaksanakan adalah:

1. Peningkatan kerjasama dengan industri

Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dan mahasiswa melalui *technology transfer* dan *knowledge transfer*. Transfer teknologi dan pengetahuan dilakukan dua arah antara ATI Padang dan dunia industri. Selain itu, kerjasama dapat berlanjut pada kontribusi finansial dari industri ke pihak ATI Padang, seperti bantuan riset dan biaya pendidikan mahasiswa.

2. Kerjasama dengan asosiasi industri dan lembaga pemerintah.

Program ini lebih mengarah kepada fungsi Pengabdian kepada Masyarakat yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2015

Rencana kinerja Akademi Teknologi Industri Padang pada Tahun 2015 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2010-2016. Rencana Kinerja Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Terwujudnya peningkatan jumlah calon mahasiswa	Jumlah pendaftar	✓ Maksimal 1750 orang pendaftar
Terwujudnya peningkatan kualitas calon mahasiswa	1. Entry grade 2. Rasio mhs diterima : pendaftar 3. Penguasaan bahasa Asing	✓ Nilai rata-rata minimal 7,00 ✓ 1:3 orang ✓ Score TOEFL 400

Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar	1. Jumlah pertemuan terlaksana 2. Indeks Prestasi Mhs 3. Rasio dosen : mhs	✓ 16 kali pertemuan ✓ Minimal 3,00 skala 4 ✓ 1:40 orang
Terwujudnya kualitas lulusan	1. IPK lulusan 2. Lama studi 3. Penguasaan bahasa asing	✓ Minimal 3,00 skala 4 ✓ 6 semester ✓ Score TOEFL min. 425
Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi staf pengajar	1. Pendidikan tenaga pengajar 2. TOEFL Score 3. Magang Industri (Pelatihan)	✓ Minimal Pasca Sarjana ✓ Minimal 400 ✓ 1 kali per tahun per orang
Terwujudnya peningkatan fasilitas belajar	Sarana perkuliahan	✓ Terpasangnya 20 unit LCD proyektor di setiap kelas ✓ Tersedianya 40 unit komputer di lab. Komputer ✓ Tersedianya laboratorium <i>teaching factory</i> ✓ Tersedianya instrumen AAS dan HPLC ✓ Tersedianya kursi kuliah
Meningkatnya pelayanan terhadap mahasiswa	1. Tingkat Kepuasan mahasiswa 2. Kelengkapan dan dokumentasi SOP	✓ Indeks kepuasan pelanggan min 3,5 ✓ Re-sertifikasi ISO 9001:2008
Terwujudnya akuntabilitas institusi	Meningkatnya sumber anggaran (PNBP)	✓ PNBPN meningkat sebesar 5% dari tahun 2012
Terwujudnya kerjasama dengan dunia industri dan lembaga terkait.	Meningkatnya jumlah kerjasama	✓ Terlaksananya magang industri 1 (satu) kali. ✓ Kerjasama penelitian sebanyak, 10 kegiatan ✓ Terlaksananya pengabdian masyarakat, 10 kegiatan ✓ Terlaksananya kegiatan seminar pakar, 5 kegiatan ✓ Terlaksananya kunjungan industri, setiap program studi.

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2015

Untuk pelaksanaan dan mewujudkan semua sasaran strategis yang telah disebutkan di atas, pada awal tahun 2015 Akademi Teknologi Industri Padang mendapat dukungan anggaran dari DIPA sebesar **Rp. 34.927.596.000,-** (Tiga Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah). Namun pada perjalanannya pagu tersebut mengalami perubahan karena ATI Padang harus melakukan penghematan dan memperoleh anggaran tambahan melalui

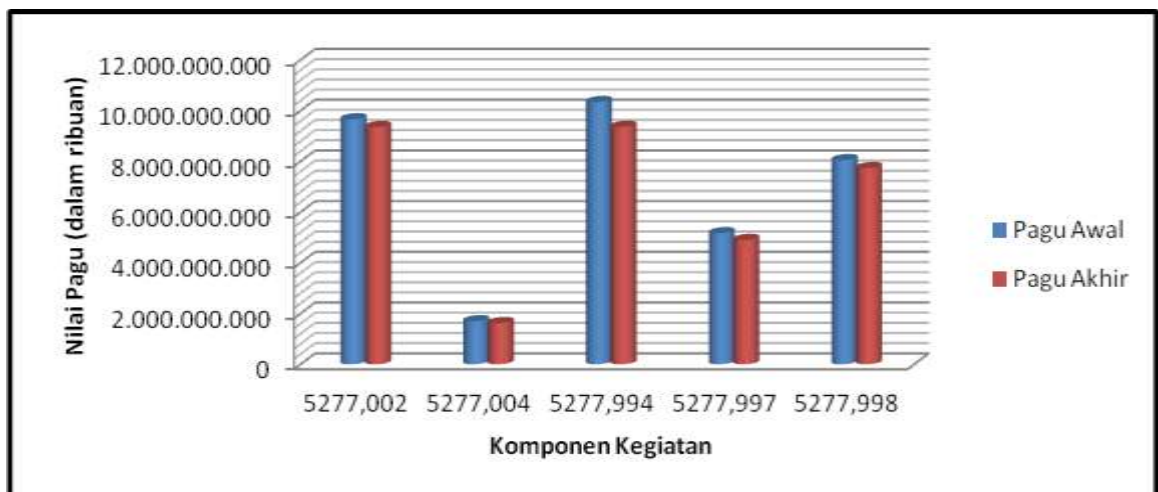
dana *reward* dan dana hasil penghematan, sehingga Pagu akhir ATI Padang untuk tahun 2015 adalah sebesar **Rp. 32.987.398.296,-** (Tiga Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) dengan besar pagu untuk tiap outputnya dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Pagu Anggaran Tahun 2015

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI			
			S.D. MINGGU LALU	MINGGU INI (04/01 s.d. 08/01)	TOTAL	%
1	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	34.927.596.000	32.987.398.296	0	32.987.398.296	94,45
5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	34.927.596.000	32.987.398.296	0	32.987.398.296	94,45
5277.0 02	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi Dan Kompetensi	9.663.193.000	9.355.453.659	0	9.355.453.659	96,82
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialis Dan Kompetensi	9.663.193.000	9.355.453.659	0	9.355.453.659	96,82
11	<i>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Reguler</i>	5.180.695.000	5.014.312.714	0	5.014.312.714	96,79
16	<i>Penguatan Kelembagaan Internal</i>	1.710.250.000	1.660.546.820	0	1.660.546.820	97,09
24	<i>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Tpl</i>	2.308.958.000	2.231.885.125	0	2.231.885.125	96,66
25	<i>Penelitian Teknis Industri</i>	359.920.000	346.539.000	0	346.539.000	96,28
26	<i>Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	103.370.000	102.170.000	0	102.170.000	98,84
5277.0 04	Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program/kegiatan	1.700.157.000	1.624.975.882	0	1.624.975.882	95,58
1	Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program/ Kegiatan	1.700.157.000	1.624.975.882	0	1.624.975.882	95,58
20	<i>Laporan Kegiatan Tupoksi</i>	1.168.867.000	1.118.852.922	0	1.118.852.922	95,72
21	<i>Dokumen Program Dan Kegiatan</i>	531.290.000	506.122.960	0	506.122.960	95,26
5277.9 94	Layanan Perkantoran	10.343.836.000	9.364.840.355	0	9.364.840.355	90,54
1	Gaji Dan Tunjangan	10.343.836.000	9.364.840.355	0	9.364.840.355	90,54
1	<i>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan</i>	7.513.956.000	6.730.128.961	0	6.730.128.961	89,57
2	<i>Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</i>	2.829.880.000	2.634.711.394	0	2.634.711.394	93,10
5277.9 97	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	5.169.540.000	4.903.201.000	0	4.903.201.000	94,85
1	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	5.169.540.000	4.903.201.000	0	4.903.201.000	94,85
971	<i>Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran</i>	650.000.000	597.817.000	0	597.817.000	91,97
972	<i>Peralatan Dan Fasilitas Pendidikan Dan Pelatihan</i>	984.000.000	974.146.500	0	974.146.500	99,00

973	<i>Peralatan Dan Fasilitas Teaching Factory/workshop Industri</i>	3.535.540.000	3.331.237.500	0	3.331.237.500	94,22
5277.9	Gedung/bangunan	8.050.870.000	7.738.927.400	0	7.738.927.400	96,13
98	Gedung/bangunan	8.050.870.000	7.738.927.400	0	7.738.927.400	96,13
1	Gedung/bangunan	8.050.870.000	7.738.927.400	0	7.738.927.400	96,13
981	<i>Gedung/bangunan Perkantoran</i>	8.050.870.000	7.738.927.400	0	7.738.927.400	96,13
TOTAL		34.927.596.000	32.987.398.296	0	32.987.398.296	94,45

Pada Tabel 2.2 terlihat bahwa pagu anggaran mengalami perubahan positif sebesar 94,45%. Perubahan tertinggi adalah pada output kegiatan "Penyelenggaraan Pendidikan Vakasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi", yaitu sebesar 96,82%. Untuk level komponen kegiatan, perubahan terbesar pada "penyelenggaraan pendidikan vokasi regular" yaitu sebesar 96,79%. Walaupun besaran perubahan relatif tinggi, namun tidak berpengaruh signifikan pada pagu anggaran. Hal ini disebabkan nilai pagu awal relatif kecil dibandingkan nilai total pagu anggaran. Gambaran perubahan untuk setiap output kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Perubahan Pagu Anggaran Tahun 2015

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja relatif penting untuk mengetahui tingkat realisasi kegiatan telah dilaksanakan dan seberapa besar manfaat yang diperoleh Akademi Teknologi Industri Padang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Efektifitas kegiatan Akademi teknologi Industri Padang sangat bergantung pada seberapa jauh sasaran dapat dicapai.

3.1. Analisis Capaian Kinerja

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Kegiatan

Berdasarkan penetapan kinerja ATI Padang Tahun 2015 berikut adalah capaian kinerja yang dicapai selama 2015 :

A. Fasilitas Pengembangan Pendidikan Industri

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) tahun 2015 tersebut, telah ditetapkan 4 (empat) sasaran strategis Secara ringkas capaian kinerja masing-masing sasaran strategis tersebut sebagai berikut:

Sasaran Strategis I: Fasilitas Pengembangan Pendidikan Industri

Sasaran strategis Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) mewujudkan Fasilitas pengembangan pendidikan industri yang handal. mempunyai 2 (dua) indikator kinerja yang masing-masing mempunyai capaian kinerja sebagai berikut :

1) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan : tercapainya 18 pengadaan yaitu pengadaan mesin genset, pengadaan LCD proyektor, pengadaan CPU, pengadaan meubelair ruang kelas dan rak buku perpustakaan, pengadaan lemari laboratorium, pengadaan kursi kuliah, pengadaan peralatan teaching factory, pengadaan peralatan laboratorium kimia, pengadaan peralatan workshop, pengadaan peralatan laboratorium PIK, pengadaan peralatan laboratorium PSKE, pengadaan peralatan laboratorium OTK, pengadaan peralatan laboratorium pangan, pengadaan peralatan laboratorium simulasi MI, pengadaan peralatan laboratorium instrument, pembangunan rumah genset, renovasi tempat parkir, pengembangan kantin (cyber café).

2) Penguatan kelembagaan : tercapainya 5 kegiatan yaitu : kegiatan LSP TUK, kegiatan incubator bisnis, kegiatan kerjasama industri, kegiatan promosi serta kegiatan poliklinik ATI Padang.

Capaian indikator tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan dihitung berdasarkan data aplikasi ALKI dengan membandingkan antara target fisik Kementerian dibandingkan dengan realisasi fisiknya. Sampai dengan triwulan IV tahun 2015, realisasi fisik Kementerian Perindustrian sebesar 94,45 persen dibandingkan target fisik sebesar 100 persen sehingga capaian indikator ini mencapai 5,55 persen. Akan tetapi beberapa program inisiatif yang dilaksanakan untuk mencapai indikator tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan antara lain:

B. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan

Dalam rangka mencapai indikator tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) menyusun laporan akuntabilitas kinerja. Lakip merupakan laporan pemantauan secara tahunan, dimana akan dilaporkan mengenai kinerja unit kerja selama 1 (satu) tahun. Lakip diharapkan bukan sekedar laporan rutin secara tahunan, Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) telah berinisiatif untuk terus meningkatkan kualitas lakip dilingkungan Kementerian Perindustrian melalui penyusunan pedoman lakip dan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Melalui evaluasi akuntabilitas kinerja unit kerja, diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta “penggunaan” lakip itu sendiri sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan.

Sasaran Strategis II: Meningkatkan kualitas laporan kegiatan tupoksi dan kegiatan.

Sasaran strategis Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) mewujudkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan mempunyai 2 (dua) indikator kinerja yang masing-masing mempunyai capaian kinerja sebagai berikut :

1. Terlaksananya Laporan Kegiatan Tupoksi Akademi Teknologi Industri Padang dengan baik : tersusunnya 6 laporan kegiatan tupoksi yaitu rencana kinerja, rencana strategis, RKAKL, Laporan Keuangan dan Laporan BMN, serta laporan ALKI dan PP39.

Sasaran strategis meningkatkan kualitas laporan kegiatan tupoksi dan kegiatan Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) yaitu ditetapkannya rencana strategis, dengan indikator tersusunnya rencana kerja, secara ringkas, dapat dijelaskan seperti berikut ini:

Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Perindustrian dimaksudkan untuk mendukung program inisiatif menyusun rencana jangka panjang, menengah dan pendek. Penyusunan

renja merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setelah pagu anggaran keluar. Penyusunan renja yang baik dan benar dengan mengacu kepada arah kebijakan dan direktif presiden melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional diharapkan dapat meminimalisir blokir anggaran. Selanjutnya adalah menyusun program dan RKA-K/L Kementerian Perindustrian.

Sedangkan dalam rangka penyusunan Rencana Strategis Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019 telah dilaksanakan rapat-rapat guna menentukan sasaran serta indikator kinerja utama sesuai dengan undang-undang Perindustrian dan draf RIPIN.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2015, telah ditetapkan Renstra Kementerian Perindustrian melalui Permenperin nomor 31.1/M-IND/PER/3/2015, tersusun draf Rencana Strategi Sekretariat Jenderal dan draf Rencana Kerja tahun 2016.

2. Tersusunnya Perhitungan Angka Kredit Dosen, Pengelola Satker, Lakip dengan baik dan benar : tersusunnya 4 Dokumen dan program kegiatan yaitu dokumen perhitungan angka kredit dosen, dokumen LAKIP, Laporan kegiatan capacity building, laporan kegiatan Manajemen Mutu ISO.

C. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Sasaran Strategis III: Penyelenggaraan pendidikan vokasi industry berbasis spesialisasi dan kompetensi

Sasaran strategis perspektif pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) yaitu meningkatnya penyelenggaraan vokasi industry berbasis spesialisasi dan kompetensi. Pada prinsipnya, semua kegiatan Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) diarahkan untuk mencapai sasaran strategis ini.

Sasaran strategis Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) pendidikan vokasi industry berbasis spesialisasi dan kompetensi mempunyai 4 (empat) indikator kinerja yang masing-masing mempunyai capaian kinerja sebagai berikut :

1. Terlaksananya penyelenggaraan pendidikan vokasi regular : capaian kinerjanya yaitu terselenggaranya kegiatan belajar mengajar bagi 4 program studi bagi 1200 mahasiswa reguler
2. Terlaksananya penyelenggaraan pendidikan vokasi TPL : capaian kinerjanya yaitu terselenggaranya kegiatan belajar mengajar bagi program studi TPL bagi 90 orang mahasiswa

3. Terlaksananya penelitian teknis industry dengan baik : tercapainya 12 laporan kegiatan penelitian bagi dosen ATI Padang
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat : tercapainya 17 laporan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen ATI Padang

D. Layanan Perkantoran

Sasaran Strategis IV: Terlaksananya kelancaran pelaksanaan kegiatan Tupoksi Akademi Teknologi Industri Padang

Sasaran strategis Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) Terlaksananya kelancaran pelaksanaan kegiatan Tupoksi Akademi Teknologi Industri Padang mempunyai 2 (dua) indikator kinerja yang masing-masing mempunyai capaian kinerja sebagai berikut :

1. Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Akademi Teknologi Industri Padang : tercapainya 12 bulan layanan pembayaran gaji dan tunjangan
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana Akademi Teknologi Industri Padang sesuai dengan peraturan yang berlaku : tercapainya 12 bulan layanan pemeliharaan

Adapun perbandingan capaian Kinerja Tahun 2014 dengan Capaian Kinerja 2015 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Capaian Kinerja Tahun 2014	Capaian Kinerja Tahun 2015
Fasilitasi Pengembangan Industri	17 Pengadaan : Pengadaan peralatan laboratorium KA, Pengadaan peralatan laboratorium workshop, pengadaan meubelair peralatan pendidikan, Pengadaan peralatan laboratorium PIK, Pengadaan kursi kuliah, Pengadaan prasarana kantor, pengadaan laptop, peningkatan jalan masuk kampus, Pengadaan peralatan laboratorium SPI, Pengadaan peralatan laboratorium OTK, Rehab Lab kimia, pegadaan meubelair perpustakaan dan	18 pengadaan : pengadaan mesin genset, pengadaan LCD proyektor, pengadaan CPU, pengadaan meubelair ruang kelas dan rak buku perpustakaan, pengadaan lemari laboratorium, pengadaan kursi kuliah, pengadaan peralatan teaching factory, pengadaan peralatan laboratorium kimia, pengadaan peralatan workshop, pengadaan peralatan laboratorium PIK, pengadaan peralatan laboratorium PSKE, pengadaan peralatan laboratorium OTK, pengadaan peralatan laboratorium pangan,

	kelas, Pengadaan peralatan Jaringan, Pengadaan peralatan laboratorium Prodi MI, Pengadaan peralatan, Pengadaan peralatan laboratorium KA, pembangunan cyber area	pengadaan peralatan laboratorium simulasi MI, pengadaan peralatan laboratorium instrument, pembangunan rumah genset, renovasi tempat parkir, pengembangan kantin (cyber café)
	tercapainya 4 kegiatan yaitu : kegiatan LSP TUK, kegiatan reakreditasi, kerjasama industri, kegiatan promosi	tercapainya 5 kegiatan yaitu : kegiatan LSP TUK, kegiatan incubator bisnis, kegiatan kerjasama industri, kegiatan promosi serta kegiatan poliklinik ATI Padang.
Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	tersusunnya 5 laporan kegiatan tupoksi yaitu rencana kinerja, RKAKL, Laporan Keuangan dan Laporan BMN, serta laporan ALKI dan PP39.	tersusunnya 6 laporan kegiatan tupoksi yaitu rencana kinerja, rencana strategis, RKAKL, Laporan Keuangan dan Laporan BMN, serta laporan ALKI dan PP39.
	tersusunnya 3 Dokumen dan program kegiatan yaitu dokumen perhitungan angka kredit dosen, dokumen LAKIP, Laporan kegiatan capacity building	tersusunnya 4 Dokumen dan program kegiatan yaitu dokumen perhitungan angka kredit dosen, dokumen LAKIP, Laporan kegiatan capacity building, laporan kegiatan Manajemen Mutu ISO.
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	terselenggaranya kegiatan belajar mengajar bagi program studi TPL bagi 90 orang mahasiswa	terselenggaranya kegiatan belajar mengajar bagi program studi TPL bagi 90 orang mahasiswa
	terselenggaranya kegiatan belajar mengajar bagi 4 program studi bagi 1200 mahasiswa reguler	terselenggaranya kegiatan belajar mengajar bagi 4 program studi bagi 1200 mahasiswa reguler
	tercapainya 8 laporan kegiatan penelitian bagi dosen ATI Padang	tercapainya 12 laporan kegiatan penelitian bagi dosen ATI Padang

	tercapainya 10 laporan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen ATI Padang	tercapainya 17 laporan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen ATI Padang
Layanan Perkantoran	tercapainya 12 bulan layanan pembayaran gaji dan tunjangan	tercapainya 12 bulan layanan pembayaran gaji dan tunjangan
	tercapainya 12 bulan layanan pemeliharaan	tercapainya 12 bulan layanan pemeliharaan

Pada tahun anggaran 2015, ATI Padang melaksanakan 1 (satu) kegiatan, yaitu Peningkatan Kualitas SDM Industri. Dalam kegiatan tersebut terdapat 10 (sepuluh) Komponen. Rincian dan analisis capaian kinerja untuk setiap komponen kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

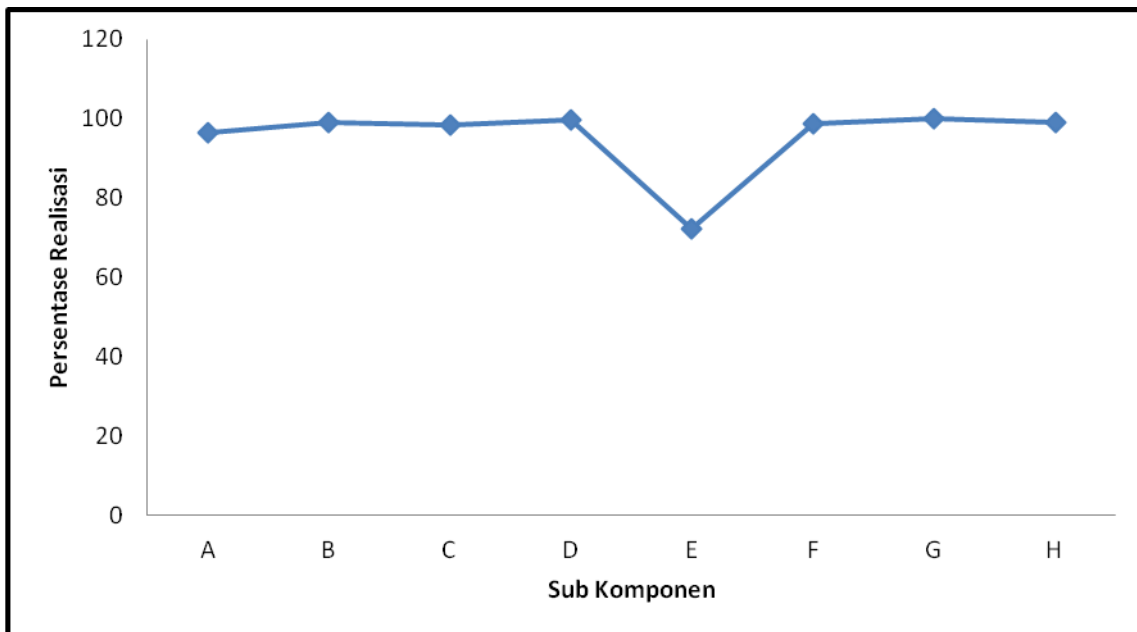
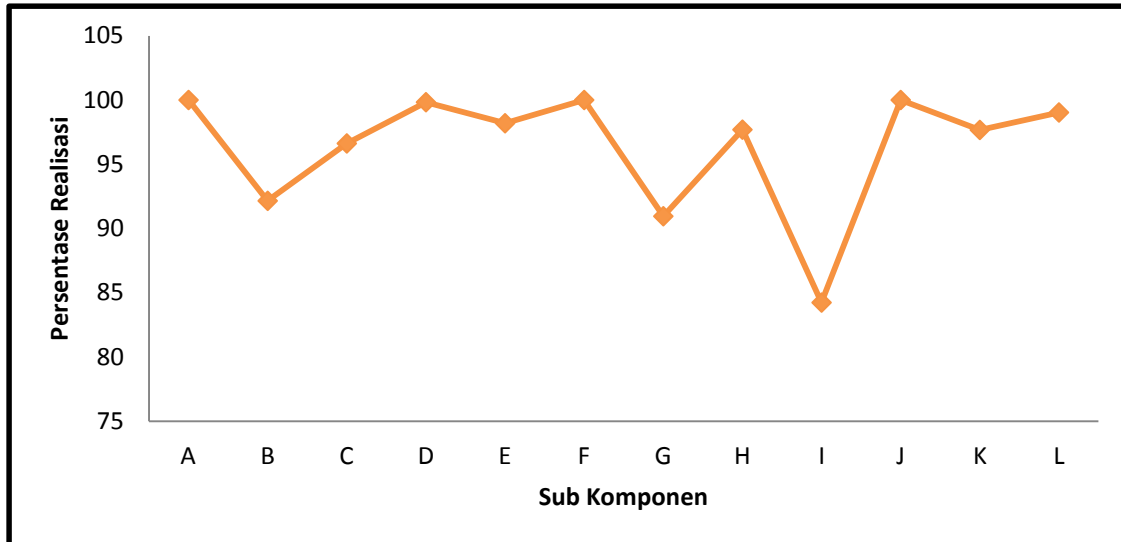
1. Fasilitasi Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi Dan Kompetensi (1.5277.002)

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Input Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Reguler

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	Realisasi	
			TOTAL	%
1	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	34.927.596.000	32.987.398.296	94,45
5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	34.927.596.000	32.987.398.296	94,45
5277.002	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi Dan Kompetensi	9.663.193.000	9.355.453.659	96,82
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi Dan Kompetensi	9.663.193.000	9.355.453.659	96,82
11	<i>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Reguler</i>	<i>5.180.695.000</i>	<i>5.014.312.714</i>	<i>96,79</i>
A	Penerimaan Mahasiswa Baru	294.285.000	296.800.000	100,85
B	Pembinaan Pengenalan Sistem Pendidikan, Orientasi Kampus Dan Amt	321.570.000	296.330.000	92,15
C	Penyelenggaraan Operasional Perkuliahan	2.442.175.000	2.359.646.670	96,62
D	Kuliah Umum / General Stadium	346.908.000	346.317.432	99,83

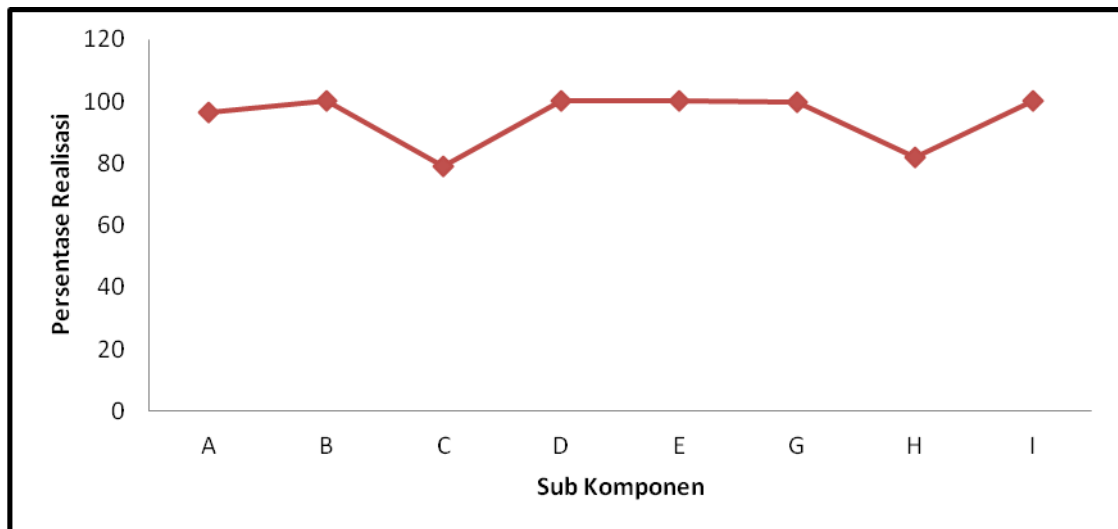
E	Plant Visit/ Kunjungan Industri	196.880.000	193.309.000	98,19
F	Operasional Perpustakaan	78.000.000	78.000.000	100,00
G	Operasional Senat Akademik	184.120.000	167.450.712	90,95
H	Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan	295.780.000	288.961.500	97,69
I	Kuliah Kerja Praktek	159.830.000	134.630.000	84,23
J	Penyelenggaraan Ujian Akhir	417.530.000	417.530.000	100,00
K	Penyelenggaraan Wisuda	292.597.000	285.788.000	97,67
L	Pendataan Alumni/ Tracer Study	151.020.000	149.549.400	99,03
16	<i>Penguatan Kelembagaan Internal</i>	1.710.250.000	1.660.546.820	97,09
A	Lsp-p1 Dan Tuk	294.020.000	283.560.000	96,44
B	Inkubator Bisnis Dan Pengelolaan Teaching Factory	108.730.000	107.730.000	99,08
C	Promosi	397.500.000	391.196.820	98,41
D	Kerja Sama Industri	228.220.000	227.300.000	99,60
E	Poliklinik	90.000.000	64.910.000	72,12
F	Penyusunan Rskni (apbn-p)	400.000.000	395.250.000	98,81
G	Kegiatan Workshop Bagi Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan	56.000.000	56.000.000	100,00
H	Sosialisai Dan Workshop Penyusunan Modul Berbasis Sskni	135.780.000	134.600.000	99,13
24	<i>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Tpl</i>	2.308.958.000	2.231.885.125	96,66
A	Penyelenggaraan Pendidikan	1.928.188.000	1.861.168.700	96,52
B	Wisuda	32.150.000	32.150.000	100,00
C	Matrikulasi	15.940.000	12.580.000	78,92
D	Plant Visit	54.300.000	54.300.000	100,00
E	Orientasi Industri	99.520.000	99.520.000	100,00
G	Pelatihan	95.200.000	94.816.425	99,60
H	Workshop Perencanaan Bisnis	34.610.000	28.300.000	81,77
I	Kegiatan Mahasiswa Baru	49.050.000	49.050.000	100,00
25	<i>Penelitian Teknis Industri</i>	359.920.000	346.539.000	96,28
A	Hibah Penelitian	335.720.000	322.634.000	96,10
B	Jurnal Saini	17.000.000	16.705.000	98,26
C	Haki	7.200.000	7.200.000	100,00
26	<i>Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	103.370.000	102.170.000	98,84
A	Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat	103.370.000	102.170.000	98,84

Gambar 3.1. Capaian Kinerja Output Komponen Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Reguler

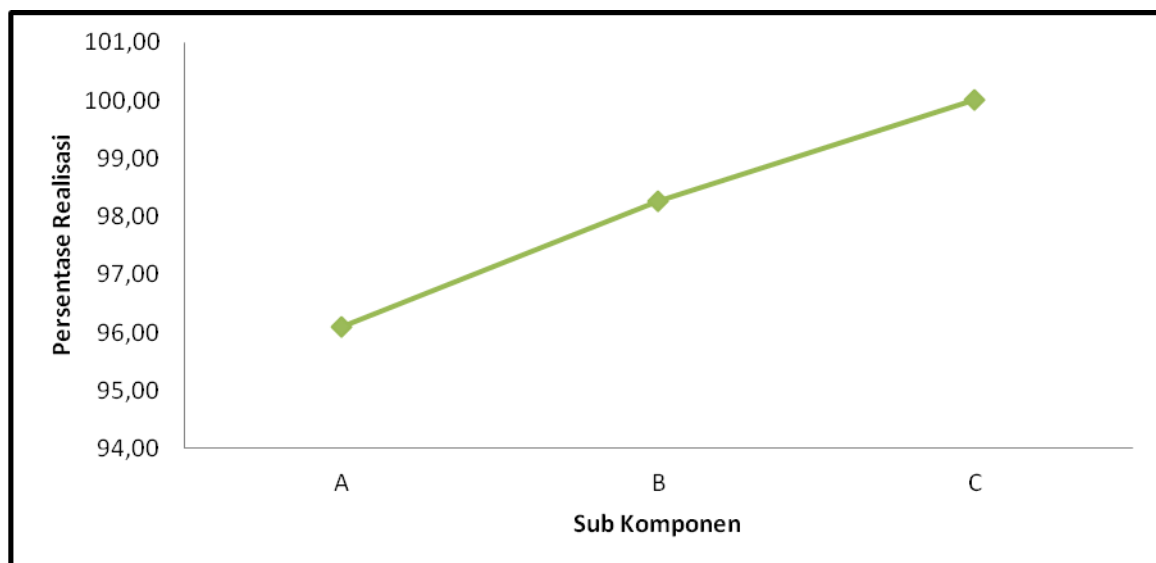


Gambar 3.2. Capaian Kinerja Output Komponen Penguatan Kelembagaan Internal

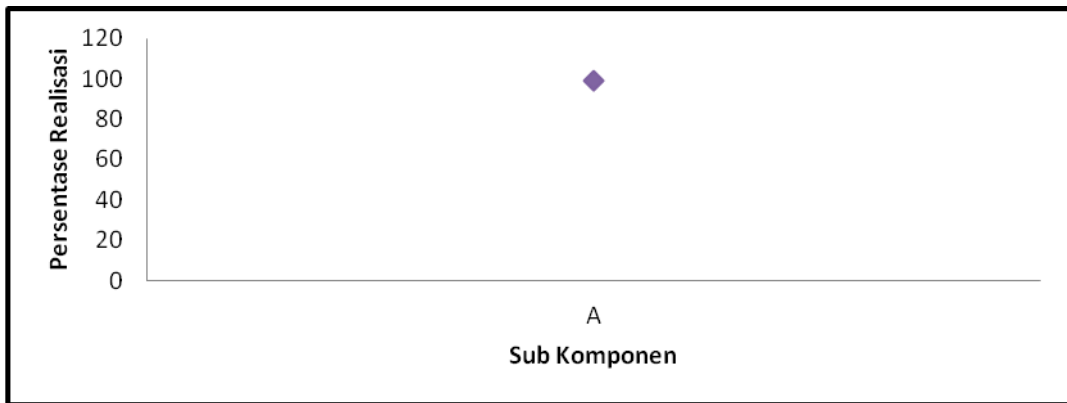
Gambar 3.3. Capaian Kinerja Output Komponen Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi



Gambar 3.4. Capaian Kinerja Output Komponen Penelitian Teknis Industri



Gambar 3.5. Capaian Kinerja Output Komponen Pengabdian Kepada Masyarakat



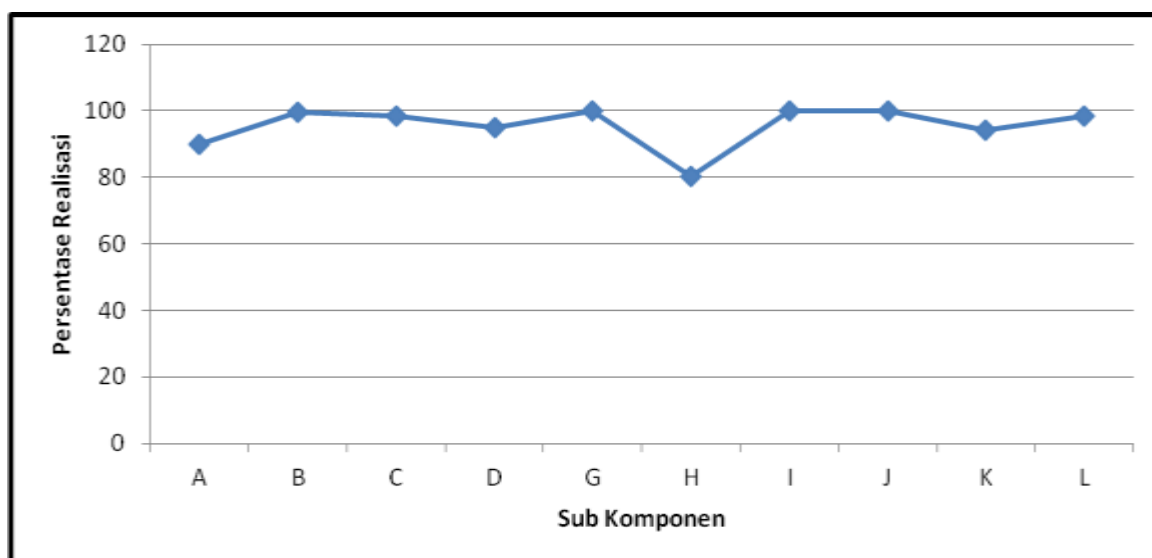
Nilai capaian kegiatan pada sub output “Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Reguler” secara keseluruhan berada pada tingkat 96,79%, dengan kinerja input sebesar Rp. 5.180.695.000,- dan nilai realisasi sebesar Rp. 5.014.312.714,-. Pada Gambar 3.1., terlihat bahwa capaian kegiatan pada komponen penyelenggaraan pendidikan vokasi reguler berada pada level di atas 92,15% dari nilai pagu total setiap sub komponen kegiatan kecuali pada sub komponen kuliah kerja praktek. Hal ini menunjukkan bahwa ATI Padang dapat melaksanakan semua rencana kegiatan pada komponen penyelenggaraan pendidikan vokasi reguler. Walaupun pemanfaatan anggaran tidak 100%, namun kinerja output setiap sub komponen memenuhi target, sehingga tujuan di setiap kegiatan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dapat terpenuhi.

Capaian kinerja output kegiatan pada komponen penguatan kelembagaan internal juga memenuhi sasaran yang diinginkan. Semua kegiatan yang menjadi sub komponen dapat dilaksanakan sesuai target. Pada komponen ini, ATI Padang melaksanakan kegiatan surveillance ISO 9001:2008, Revisi sistem manajemen mutu pada Satuan Penjaminan Mutu, Reakreditasi program studi, penerapan 5K, pembentukan LSP1 dan Tempat Uji Kompetensi, kerjasama industri dan promosi penerimaan mahasiswa baru.

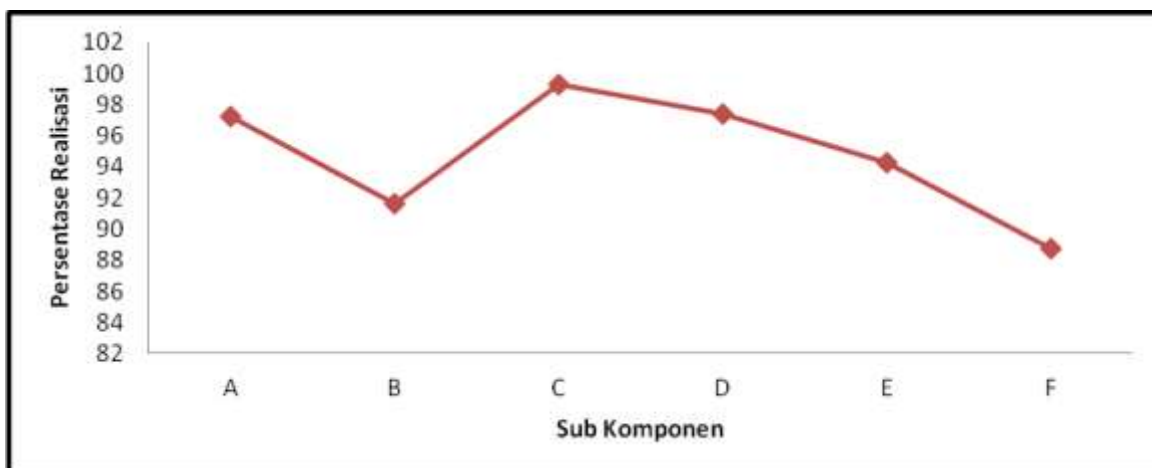
2. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program (1.5277.004)

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Input Laporan Monitoring dan Evaluasi Program

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	Realisasi	
			TOTAL	%
5277.004	Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program/kegiatan	1.700.157.000	1.624.975.882	95,58
1	Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program/ Kegiatan	1.700.157.000	1.624.975.882	95,58
20	Laporan Kegiatan Tupoksi	1.168.867.000	1.118.852.922	95,72
A	Penyusunan Rencana Kinerja	40.666.000	36.515.600	89,79
B	Penyusunan Dan Pembahasan Anggaran	109.881.000	109.481.000	99,64
C	Sistem Akuntansi Instansi	49.560.000	48.810.000	98,49
D	Sistem Akuntansi Barang Milik Negara	49.060.000	46.510.000	94,80
G	Pengelolaan Alki Dan Pp39	55.750.000	55.700.000	99,91
H	Pengelola Keuangan	155.160.000	124.500.000	80,24
I	Peningkatan Kualitas Internal	333.400.000	333.344.900	99,98
J	Penataan Dan Konvensi 5 K	45.140.000	45.140.000	100,00
K	Seminar Nasional Dan Internasional	150.000.000	141.337.622	94,23
L	Rapat Dan Pertemuan Di Pusat	180.250.000	177.513.800	98,48
21	Dokumen Program Dan Kegiatan	531.290.000	506.122.960	95,26
A	Perhitungan Angka Kredit Dosen	50.100.000	48.707.000	97,22
B	Pengelola Satker	10.080.000	9.240.000	91,67
C	Penyusunan Lakip	13.900.000	13.799.500	99,28
D	Diklat Teknis Dan Struktural	253.900.000	247.342.060	97,42
E	Capacity Building	118.850.000	112.054.000	94,28
F	Manajemen Mutu Iso 9001:2008	84.460.000	74.980.400	88,78



Gambar 3.3. Capaian Kinerja Output Laporan Kegiatan Tupoksi



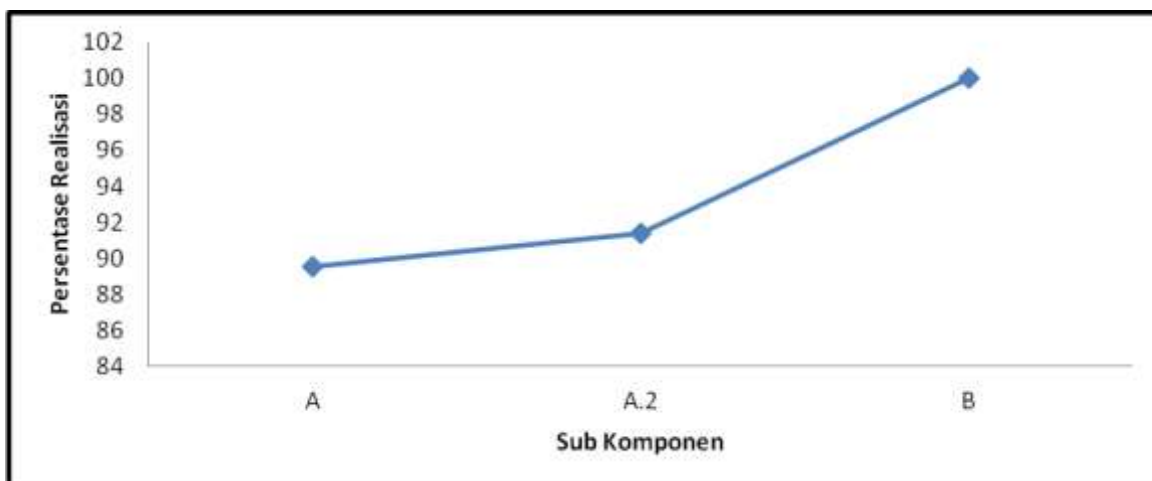
Gambar 3.4. Capaian Kinerja Output Dokumen Program dan Kegiatan

Pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa kinerja input adalah Rp. 1.700.157.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.624.975.882,- dan nilai capaian pada output diperoleh sebesar 95,58%. Gambar 3.3 dan 3.4 menunjukkan kinerja output Laporan Kegiatan Tupoksi terendah ada pada sub komponen "Pengelolaan Keuangan". Ada beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya pencapaian, diantaranya adalah masih rendahnya kemampuan sub bagian administrasi umum dan keuangan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada bagian tersebut. Namun secara keseluruhan, semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana anggaran dan semua kegiatan terlaksana dengan baik.

3. Output Layanan Perkantoran (1.5277.994)

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Input Layanan Perkantoran

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	Realisasi	
			TOTAL	%
5277.994	Layanan Perkantoran	10.343.836.000	9.364.840.355	90,54
1	Gaji Dan Tunjangan	10.343.836.000	9.364.840.355	90,54
1	<i>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan</i>	<i>7.513.956.000</i>	<i>6.730.128.961</i>	<i>89,57</i>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	7.513.956.000	6.730.128.961	89,57
2	<i>Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</i>	<i>2.829.880.000</i>	<i>2.634.711.394</i>	<i>93,10</i>
A	Pemeliharaan Dan Perawatan Gedung Dan Inventaris Kantor Dan Operasional Satker	2.263.280.000	2.068.111.394	91,38
B	Operasional Pimpinan / Satuan Kerja	566.600.000	566.600.000	100,00



Gambar 3.4 Capaian Kinerja Output Layanan Perkantoran

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa kinerja input Layanan Perkantoran relatif baik, yaitu sebesar Rp. 9.364.840.355,-. Angka tersebut tidak berselisih jauh dari pagu anggaran yaitu sebesar Rp. 10.343.836.000,-. Untuk kategori komponen dan sub komponen kegiatan, nilai capaian input cukup memuaskan, dimana hampir semua anggaran dapat diserap oleh ATIP.

Pada aspek capaian output, dari 2 (dua) komponen kegiatan, hanya 1 (satu) komponen yang memiliki pencapaian yang perlu diperhatikan, yaitu Pembayaran Gaji dan Tunjangan, yaitu 89,57%. Sub komponen pembayaran gaji dan tunjangan memberikan kontribusi paling rendah terhadap kinerja output pada komponen layanan perkantoran. Manfaat yang diperoleh pada sub output ini adalah terpenuhinya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dilingkungan ATI Padang serta terlaksananya pemeliharaan semua asset Negara yang dikelola oleh ATIP. Selain itu, manfaat yang didapat adalah terlaksananya fungsi koordinasi antar satuan kerja baik vertical dan horinzontal melalui sub komponen operasional pimpinan. Ilustrasi pencapaian output komponen dan sub komponen dapat dilihat pada Gambar 3.4.

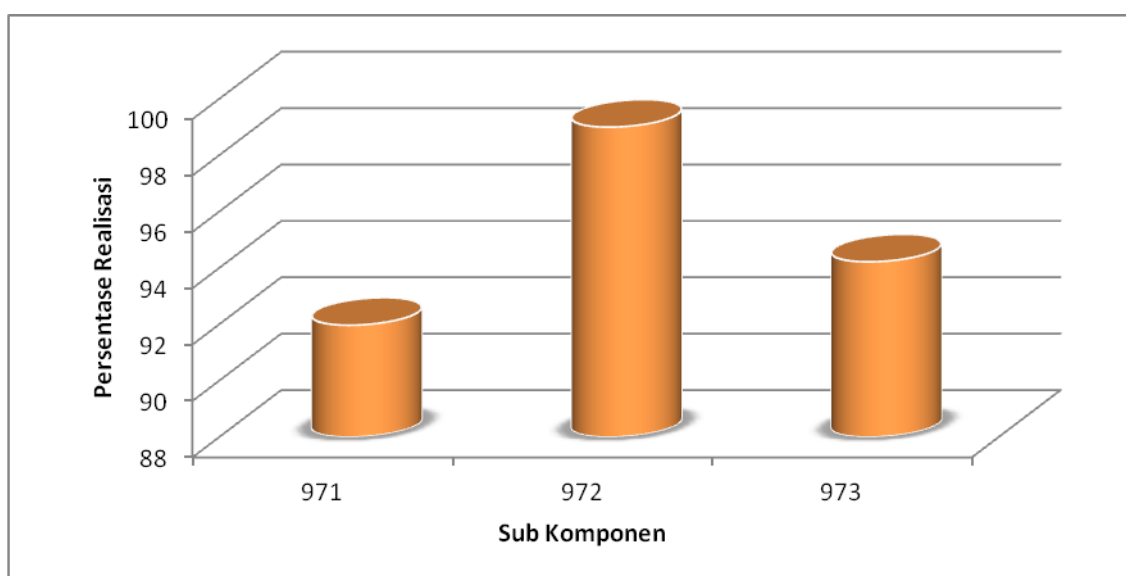
4. Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1.5277.997)

Pada output kegiatan Peralatan dan fasilitas perkantoran, seperti dilihat pada Tabel 3.4, pencapaian input ATIP dari total pagu anggaran sebesar Rp. 5.169.540.000,- adalah RP. 4.903.201.000,-. Pada ouput ini terdapat 3 (tiga) komponen kegiatan, yaitu Peralatan dan fasilitas perkantoran, peralatan dan fasilitas

pendidikan dan pelatihan serta peralatan dan fasilitas Teaching Factory/Workshop Industri. Pada komponen Peralatan dan fasilitas Teaching Factory/workshop Industri, capaian input senilai Rp. 3.331.237.500,- nilai ini relatif rendah.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Input Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	Realisasi	
			TOTAL	%
5277.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	5.169.540.000	4.903.201.000	94,85
1	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	5.169.540.000	4.903.201.000	94,85
971	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	650.000.000	597.817.000	91,97
A	Pengadaan Mesin Genset Dan Rumah Genset	650.000.000	597.817.000	91,97
972	Peralatan Dan Fasilitas Pendidikan Dan Pelatihan	984.000.000	974.146.500	99,00
A	Pengadaan Alat Pendidikan	249.000.000	249.000.000	100,00
B	Pengadaan Prasarana Pendukung Kegiatan Pendidikan	535.000.000	525.606.500	98,24
C	Pengadaan Alat Laboratorium (tambahan - Revisi Pnbp)	200.000.000	199.540.000	99,77
973	Peralatan Dan Fasilitas Teaching Factory/workshop Industri	3.535.540.000	3.331.237.500	94,22
A	Pengadaan Peralatan Teaching Factory	2.200.000.000	2.169.568.500	98,62
B	Pengadaan Peralatan Laboratorium Dan Workshop	1.335.540.000	1.161.669.000	86,98



Gambar 3.4 Capaian Kinerja Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

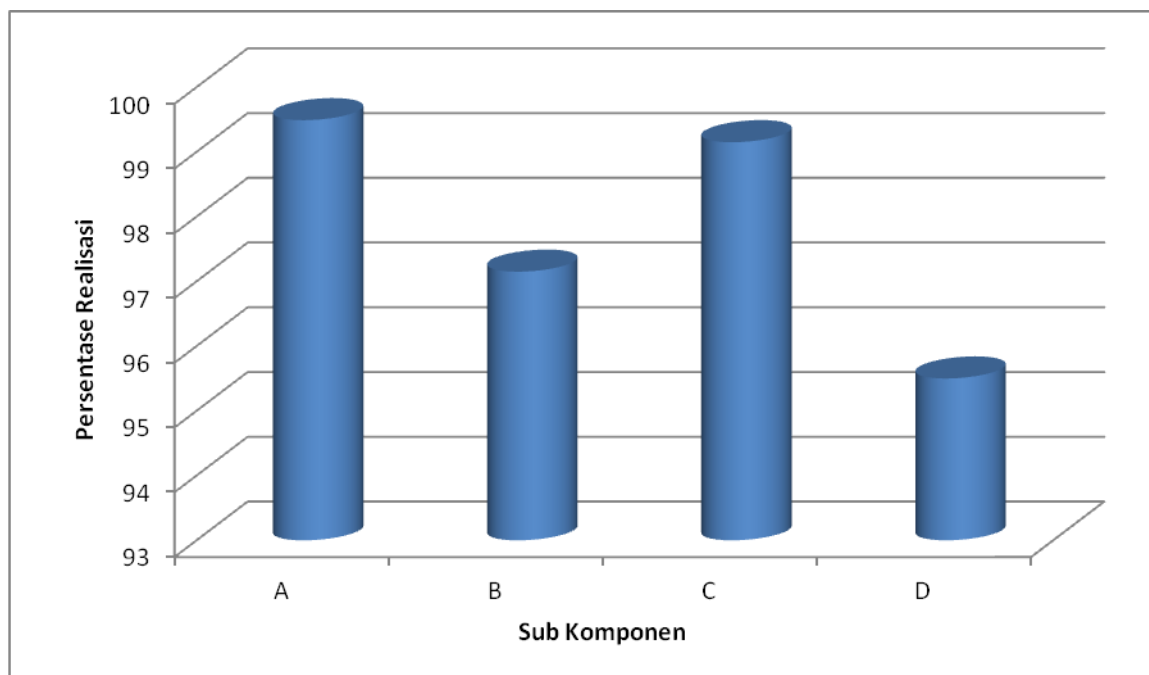
Gambar 3.4 menunjukkan bahwa sub komponen pembayaran Peralatan dan fasilitas perkantoran memberikan kontribusi paling rendah terhadap kinerja output pada komponen peralatan dan fasilitas perkantoran. Untuk 3 (tiga) sub komponen lainnya, kinerja output yang dihasilkan relatif tinggi, yaitu diatas 94%.

5. Output Gedung/Bangunan (1.5277.998)

Pada output kegiatan Gedung/Bangunan, seperti dilihat pada Tabel 3.4, pencapaian input ATIP dari total pagu anggaran sebesar Rp. 8.050.870.000,- adalah Rp. 7.738.927.400,-. Pada output ini sub komponen kegiatan, yaitu renovasi aula pada komponen renovasi aula, capaian input 97,15%,- nilai ini relatif rendah.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Input Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	Realisasi	
			TOTAL	%
5277.998	Gedung/bangunan	8.050.870.000	7.738.927.400	96,13
1	Gedung/bangunan	8.050.870.000	7.738.927.400	96,13
981	Gedung/bangunan Perkantoran	8.050.870.000	7.738.927.400	96,13
A	Pembangunan Saran Dan Prasarana Pendidikan (kampus)	998.870.000	993.795.000	99,49
B	Renovasi Aula	200.000.000	194.300.000	97,15
C	Pembangunan Kantin (cyber Cafe)	200.000.000	198.300.000	99,15
D	Pembangunan Workshop Dan Laboratorium Terintegrasi Industri Agro/pengadaan Tanah (refocussing)	6.652.000.000	6.352.532.400	95,50



Gambar 3.4 Capaian Kinerja Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

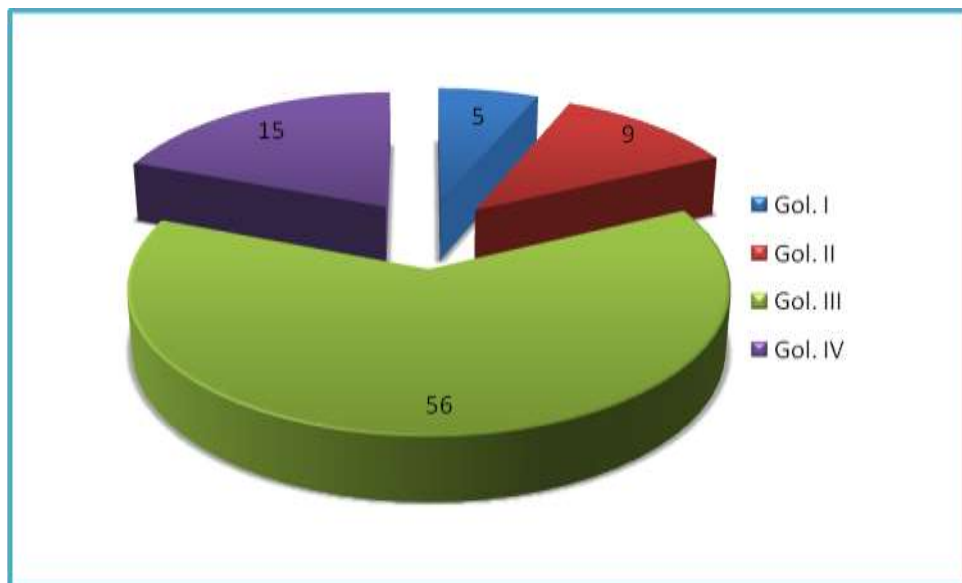
3.1.2. Sumber Daya Manusia

Dari aspek Sumber Daya Manusia dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

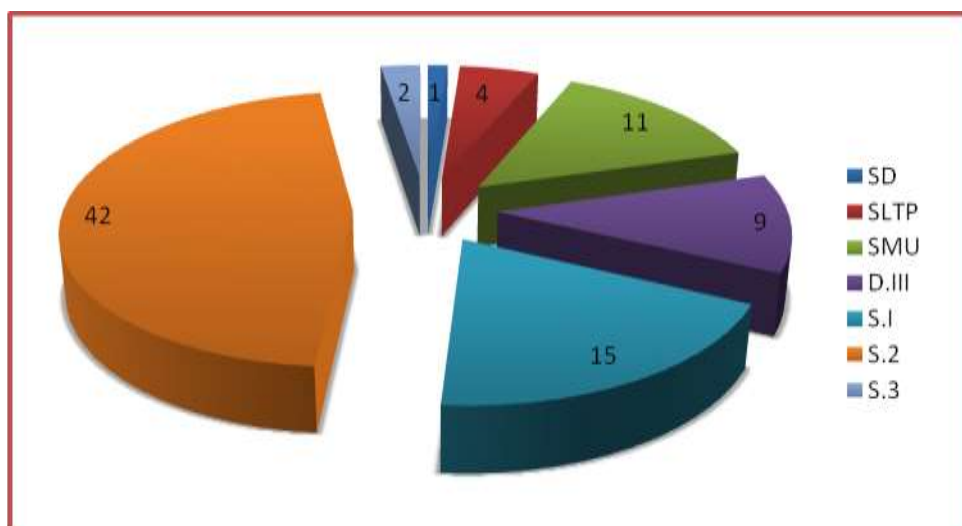
- Pada tahun 2015 terdapat 1 (satu) orang Pegawai ATI Padang yang meninggal karena sakit yaitu Sukardi yang otomatis meninggalkan tugasnya.
- Pada tahun 2015, terdapat 1 (satu) orang pegawai yang mengajukan mutasi ke AKA Bogor yaitu Ririn Septiani, A.Md.

- c. Tahun 2015, sebanyak 40 orang dosen telah memperoleh sertifikasi dosen.
- d. Pada Tahun 2015 terdapat penambahan pegawai CPNS sebanyak 6 orang sebagai fungsional dosen.
- e. Pada Tahun 2015 terdapat 1 orang pegawai mutasi dari PTKI Medan ke ATI Padang yaitu Giat Berjuang Saragih.

Kekuatan pegawai Akademi teknologi Industri Padang pada tahun anggaran 2015 dapat dilihat pada Gambar 3.4 dan Gambar 3.5.



Gambar 3.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang



Gambar 3.5 Kekuatan Pegawai Tingkat Pendidikan

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Total anggaran Akademi Teknologi Industri Padang Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp 34.927.596.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 32.987.398.296,- atau sebesar 94,45 persen. Dengan demikian, anggaran yang tidak terealisasi adalah sebesar atau 6 persen.

Tabel 3.5 Daftar Isian Realisasi Pelaksanaan Anggaran (DIPA) ATI Padang Tahun 2015

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	Realisasi		SISA
			TOTAL	%	
1	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	34.927.596.000	32.987.398.296	94,45	1.940.197.704
5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	34.927.596.000	32.987.398.296	94,45	1.940.197.704
5277.002	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi Dan Kompetensi	9.663.193.000	9.355.453.659	96,82	307.739.341
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialis Dan Kompetensi	9.663.193.000	9.355.453.659	96,82	307.739.341
11	<i>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Reguler</i>	5.180.695.000	5.014.312.714	96,79	166.382.286
16	<i>Penguatan Kelembagaan Internal</i>	1.710.250.000	1.660.546.820	97,09	49.703.180
24	<i>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Tpl</i>	2.308.958.000	2.231.885.125	96,66	77.072.875
25	<i>Penelitian Teknis Industri</i>	359.920.000	346.539.000	96,28	13.381.000
26	<i>Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	103.370.000	102.170.000	98,84	1.200.000
5277.004	Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program/kegiatan	1.700.157.000	1.624.975.882	95,58	75.181.118
1	Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program/ Kegiatan	1.700.157.000	1.624.975.882	95,58	75.181.118
20	<i>Laporan Kegiatan Tupoksi</i>	1.168.867.000	1.118.852.922	95,72	50.014.078
21	<i>Dokumen Program Dan Kegiatan</i>	531.290.000	506.122.960	95,26	25.167.040
5277.994	Layanan Perkantoran	10.343.836.000	9.364.840.355	90,54	978.995.645
1	Gaji Dan Tunjangan	10.343.836.000	9.364.840.355	90,54	978.995.645
1	<i>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan</i>	7.513.956.000	6.730.128.961	89,57	783.827.039
2	<i>Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</i>	2.829.880.000	2.634.711.394	93,10	195.168.606
5277.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	5.169.540.000	4.903.201.000	94,85	266.339.000
1	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	5.169.540.000	4.903.201.000	94,85	266.339.000
971	<i>Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran</i>	650.000.000	597.817.000	91,97	52.183.000
972	<i>Peralatan Dan Fasilitas Pendidikan Dan Pelatihan</i>	984.000.000	974.146.500	99,00	9.853.500
973	<i>Peralatan Dan Fasilitas Teaching Factory/workshop Industri</i>	3.535.540.000	3.331.237.500	94,22	204.302.500
5277.998	Gedung/bangunan	8.050.870.000	7.738.927.400	96,13	311.942.600

1	Gedung/bangunan	8.050.870.000	7.738.927.400	96,13	311.942.600
981	Gedung/bangunan Perkantoran	8.050.870.000	7.738.927.400	96,13	311.942.600

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Akademi Teknologi Industri Padang, merupakan wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan rencana strategis serta sekaligus sebagai gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2015 sebagai penjabaran dari program yang telah ditetapkan maka diperoleh pencapaian kinerja untuk kegiatan dengan realisasi capaian rata-rata sebesar 94,45%.

B. Permasalahan dan kendala

1. Kurangnya jumlah SDM fungsional dosen.
2. Kurangnya jumlah SDM structural.
3. Kurangnya koordinasi dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan.

C. Saran dan Rekomendasi

Langkah-langkah kedepan yang harus dilakukan oleh ATI Padang dalam upaya meningkatkan kinerja dan menghadapi tantangan kedepan :

1. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal
2. Meningkatkan penyerapan anggaran melalui kegiatan perencanaan dan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai
3. Menerapkan aplikasi teknologi informasi pada setiap layanan pendidikan
4. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan.

Realisasi pencapaian dalam tahun 2015 ini merupakan hasil yang ditampilkan ATI Padang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dan perlu diupayakan solusinya dengan berbagai upaya pemecahan yang signifikan.

Demikian laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Akademi Teknologi Industri Padang tahun 2015 ini disusun sebagai pertanggung jawaban kinerja pemerintah dan semoga dapat bermanfaat.